

OLEH-OLEH
TAMPIL BEDA
DENGAN BATIK SOLO

FOKUS CSR
BSP TAMBAH HONOR GURU
SDN DI AEK SILABAT


POTRET UNIT
BSP UNIT NIBUNG, PERCEPAT PERBAIKAN
DALAM BERBAGAI BIDANG

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

Komisaris Utama BSP, Soedjai Kartasasmita

**“JANGAN PERNAH
BERHENTI BELAJAR”**


**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Edisi 6/Vol.III/April 2008 (Majalah Triwulanan)

ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Belindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Barnas
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparmanto
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (*ex officio*)

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi

Paramita Agustina

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Sandy
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)
Indra Sevriil (Pasaman)
Bambang Satria L. (Jambi)
Johannes Sianturi (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)

Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252
harmoni@bakriesumatera.com

Konsultansi Media

Media Citra



Berkunjung ke Dalam Kalifan, Solo usai memberi bantuan kepada korban banjir di Solo & Jateng bulan Januari lalu, tampak redaksi dan kru Tanggap Cepat BSP

Pembaca yang berbahagia, ada tiga perayaan keagamaan yang telah kita lewati sepanjang bulan Maret lalu, yakni hari raya Nyepi, Maulid Nabi Muhammad SAW dan wafatnya Isa Almasih. Melewatinnya bersama orang tersayang tentu memberikan arti tersendiri selagi *me-refresh* kembali keimanan kita di perayaan dan liburan tersebut. Redaksi mengucapkan selamat bagi yang merayakannya, dan dengan jiwa yang *fresh*, mari mengambil pembelajaran dari setiap kegiatan yang telah ditunaikan untuk perbaikan di hari depan.

Dalam edisi ini redaksi ingin berbagi cerita mengenai kegiatan CSR/CD yang dilakukan di setiap unit BSP sejak bulan Januari hingga Maret 2008. Liputan mengenai peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sekitar perusahaan, Kisaran dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Jorong Sikabau, Sumbar, diharapkan mampu menggugah hati pembaca yang budiman agar selalu peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar karena keberhasilan kedua hal itu merupakan keberhasilan kita juga.

Tak lupa, redaksi mengucapkan selamat kepada Tim Voli BSP unit Sumut 1, Kisaran yang berhasil memenangkan pertandingan kejuaraan Bola Voli Piala Direksi tahun 2008. Bravo!!

Sisi lain dari begawan perkebunan yang juga komisaris utama BSP, Soedjai Kartasasmita, dapat kita simak dalam edisi kali ini. Kepada **HARMONI**, Beliau bercerita mengenai usahanya dalam mengelola perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Menarik dan layak disimak.

Temukan juga informasi berguna dan menarik lainnya dalam majalah yang anda pegang ini. Redaksi tak pernah bosan mengajak pembaca untuk memberikan kritik, masukan dan artikel bernilai berita kepada **HARMONI** agar majalah edisi mendatang menjadi semakin menarik dan dinanti.

Have a Wonderful Day! []



Sungguh fantastik, Jika dulu luas kebun BSP hanya 45 ribu hektar sekarang mencapai kurang lebih 110 ribu hektar. Tapi tantangannya semakin banyak. perkembangan yang cepat menghendaki adanya SDM yang kompeten dalam perusahaan.

BERITA UTAMA 05



Komisaris Utama BSP,
Soedjal Kartasasmila

**SALAM
REDAKSI > 02**

**EDITORIAL
SURAT
PEMBACA > 04**

**BERITA
UTAMA > 08**

Pelatihan Tim Inti Upaya
Melindungi Tenaga kerja dari
HIV/AIDS Sejak Dini



**FOKUS CSR-
COMDEV > 10**

BSP Tambah Honor Guru Di SDN
Aek Silabat

Open Tournament
Bakrie Rajawali Cup 2008

PERISTIWA > 12
Sosialisasi Program CheER ke
Unit-Unit BSP

INFO CSR > 13



RAGAM > 14
Penerapan OHSAS Membawa
Hasil yang Signifikan &
Menguntungkan

**CSR UNIT
SUMUT I & II > 15**

WAJAH > 16

DIALOG > 18

Ramses L. Tobing,
Komandan Distrik Militer, Pasaman,
Sumbar
"TNI Siap Bantu dan Fasilitasi
Kegiatan Kemasyarakatan"

**LAPORAN
KHUSUS > 21**

Layanan Kesehatan Gratis di
Sikabau dari Bakrie Sumatera
Plantations



POTRET UNIT > 24

BSP Unit Nibung,
Percepat Perbaikan dalam
Berbagai Bidang

OLEH-OLEH > 27
Tampil Beda dengan Batik Solo

OPINI > 28
Fenomena Pajak

**INFO
KESEHATAN > 29**
Berbagai Penyebab Sakit Kepala

REHAT > 30

INFO HRD > 31

Belajar Tanpa Batas



foto : spesial

“Kepada ahli-ahli perkebunan di BSP, jangan pernah berhenti belajar karena sampai kapanpun ilmu akan terus berkembang”. Sangat menarik menyimak harapan dan pernyataan dari Soedjai Kartasasmita, Komisararis Utama BSP dalam rubrik berita utama. Kita juga bisa memaknai pernyataan tersebut seperti yang sering dibahas dan ditulis oleh banyak pihak, agar kita terus memacu diri untuk belajar tanpa batas.

Belajar adalah sebuah kewajiban dan kebutuhan. Bahkan agama pun mengajarkan untuk mencari ilmu sampai ke liang lahat. Pentingnya kesadaran untuk belajar bagi setiap warga negara juga disuarakan para

pendiri negeri ini. Hingga saat ini, pemerintah sekarang tetap sepeham dengan hal itu dengan mengenalkan program yang kita kenal dengan istilah wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Seringkali proses belajar hanya diartikan sebagai kegiatan “duduk manis” dibangku sekolah atau merasa puas setelah mencapai berbagai gelar serta dapat bekerja sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. Seharusnya tidak demikian, karena tidak ada kata akhir untuk belajar. Belajar juga tidak mengenal usia dan waktu, baik tua maupun muda, tetap harus terus belajar hingga akhir hayat.

Kita pun tidak boleh cepat berpuas

diri dengan ilmu yang telah kita miliki, pada dasarnya semua itu hanyalah bagian kecil dari lautan ilmu yang belum kita pahami. Apalagi jika kita mulai lambat belajar atau berhenti, maka kecerdasan kita tidak pernah bertambah dan mungkin ilmu yang dimiliki akan cepat terinjak oleh kemajuan zaman. Ilmu dapat diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan yang terorganisasi. Proses tersebut dapat diperoleh dari mana saja, seperti membaca buku, menonton televisi, menghadiri perkuliahan, bahkan melalui pergaulan sehari-hari

Samakah orang yang memiliki ilmu dengan yang tidak memiliki ilmu; baik dalam keyakinan, perilaku maupun tutur bicaranya? tentu tidak, karena faktanya orang yang berilmu memiliki kehidupan yang sangat berbeda dengan orang-orang yang tidak berilmu. Ilmu yang paling tinggi nilainya adalah ilmu yang bermanfaat bagi sesama, serta dapat memberikan dampak positif yang digunakan masyarakat banyak untuk memperbaiki taraf hidupnya. Di sinilah mengapa orang yang berilmu mempunyai derajat yang lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu (Q.S. Al-Mujadilah: 11).

Oleh karena itu teruskan belajar, mari kita menjadi manusia pembelajar, jadikan hidup lebih berguna, sebarkanlah ilmu kepada orang lain dan mau belajar ilmu dari orang lain, baik tentang kesuksesan hidup bahkan kegagalan hidup sekalipun.[]

SURAT PEMBACA *

Assalamualaikum redaksi **HARMONI**.

Saya ingin bergabung menjadi salah satu wartawan majalah **HARMONI**, syarat-syaratnya apa saja ya? Oh ya, teman-teman karyawan di sini mengucapkan terima kasih atas dimuatnya foto dan kabar bergabungnya PT GLP ke dalam Grup Bakrie. Sekali lagi terima kasih banyak semoga majalah **HARMONI** sukses selalu, amin.

Bram Gunawan

URT-HRD PT. GLP

Desa Sukarame Baru, Aek Kanopan, Labuhan Batu

HARMONI selalu terbuka untuk menerima segala bentuk tulisan atau berita dari seluruh unit usaha BSP yang dapat langsung dikirim ke alamat redaksi kami.

Salam,
Redaksi

Dear redaksi **HARMONI**,

Saya telah membaca majalah **HARMONI** mulai dari edisi I s/d V, isinya benar-benar membawa aspirasi, informasi kegiatan sosial BSP serta informasi lainnya.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada majalah **HARMONI**, karena berkat majalah ini saya dapat mengingat nama karyawan BSP lebih cepat. Jadi, setiap kali saya lupa nama rekan di BSP, saya tinggal buka saja majalah **HARMONI**.

Terima kasih **HARMONI** maju terus.

Irayana M

Corporate Finance Dept, Jakarta.

Kami turut senang apabila **HARMONI** dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih atas dukungannya.

Salam,
Redaksi



Komisaris Utama BSP, Soedjai Kartasasmita
**“JANGAN PERNAH
BERHENTI BELAJAR”**

Tidak dapat dipungkiri, saat ini Corporate Social Responsibility (CSR) memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena tidak mungkin sebuah perusahaan dapat bergerak cepat tanpa terjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Dengan dikeluarkannya Undang-undang (UU) mengenai CSR, seringkali perusahaan justru menafsirkan lain tentang CSR itu sendiri. Secara angka, perusahaan yang tadinya menghabiskan dana misalnya Rp 100 juta untuk program CSR, sekarang bisa jadi hanya mengeluarkan 50 juta rupiah saja sekedar untuk memenuhi ketentuan UU tersebut.

Itulah sekelumit pemikiran dari Soedjai Kartasasmita, Komisaris Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk saat wawancara dengan **HARMONI**. Selain pemikirannya tentang CSR, Soedjai juga mengungkapkan banyak hal

mengenai sepak terjangnya dalam bisnis komoditi kelapa sawit di Indonesia.

Pada usianya yang telah menginjak ke-78, Soedjai tetap memiliki mobilitas yang tinggi. Karena itulah, ia selalu menjaga vitalitas tubuhnya dengan cara hidup teratur, berolahraga, tidak merokok serta makan dan minum secukupnya.

Di sela-sela wawancara dengan **HARMONI**, Bapak yang cermat mengingat secara detail mengenai sejarah dan perkembangan kelapa sawit di Indonesia ini juga berpesan kepada ahli-ahli perkebunan di BSP agar mereka jangan pernah berhenti untuk belajar karena ilmu merupakan sesuatu yang akan terus berkembang. Berikut adalah kutipan wawancara **HARMONI** dengan Komisaris Utama PT BSP, yang pernah menjabat Staf Ahli Menteri Pertanian RI periode tahun 1979-1983 ini.



Sepanjang perjalanan hidup dan bisnis bapak di bidang kelapa sawit dan komoditi perkebunan lainnya, apa yang paling berkesan?

Yang paling berkesan adalah bahwa kita mampu memicu perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya. Dulu kelapa sawit tidak termasuk komoditi penting di Indonesia, masih kalah oleh karet dan tembakau Deli. Pada tahun 1950-an hanya perusahaan Belanda, Inggris, Belgia dan Pusat Perkebunan Negara saja yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Belum ada perusahaan swasta nasional apalagi petani yang mengusahakannya.

Kapan pertama kali bapak menekuni komoditi kelapa sawit ini?

Pada awal tahun 1950-an, di perkebunan karet Mira-Mare di Garut Selatan. Direksi Belanda mencoba menanam kelapa sawit dalam skala kecil di Afdeling Cipalawaten. Ketika saya pindah ke Sumatera awal tahun 1955, saya melihat kelapa sawit sebagai suatu komoditi yang menarik. Namun bukan produk yang menonjol. Ketika itu belum ada yang menggunakan minyak goreng dari kelapa sawit. Produk berupa CPO seluruhnya di ekspor ke Eropa dan Jepang.

Bisa diceritakan secara singkat tentang sejarah kelapa sawit di Indonesia?

Kelapa sawit diperkenalkan ke Indonesia pada 1850-an. Oleh Belanda didatangkan 4 pohon ke Indonesia melalui dua jalur yaitu dua pohon melalui Kew Gardens di Inggris 2 pohon lagi melalui Mauritius. Belanda menanamnya di Kebun Raya Bogor, Banyumas dan Palembang. Teknologi pengolahan kelapa sawit mejadi minyak waktu itu belum ditemukan sehingga tidak ada investor yang tertarik untuk mengusahakan kelapa sawit secara komersial.

Pabrik pertama dibangun di Kamerun pada tahun 1904 dan setelah tahun 1910 di bangun pabrik kelapa sawit di Sumatra Utara antara lain di Pulu Raja, Aek Loba, Tanah Hitam Ulu dan Marihat. Ketika saya menjabat Dirut PNP VI, pada 1970 Bank Dunia memberikan bantuan dana untuk rehabilitasi pabrik, perbaikan infrastruktur dan pembelian kapal untuk mengangkut minyak sawit dari Ajamu ke Belawan. Tahun 1975 saya merencanakan membangun pabrik minyak goreng. Saat itu belum dikenal minyak goreng yang dibuat dari kelapa sawit. Saya yang termasuk mempeloporinya di Indonesia. Pada tahun 1977 dibuka pabrik rafinasi yang pertama di Adolina yang diresmikan Presiden Soeharto pada

tahun 1977. Sebelum pabrik itu resmi berdiri, saya sudah membuat survei mengenai sikap konsumen Indonesia terhadap minyak goreng dari kelapa sawit.

Bagaimana tanggapan bapak mengenai perkembangan kegiatan CSR di Indonesia?

Sejak dulu CSR sudah mendarah daging di perkebunan. Dari dulu sudah dibangun rumah sakit yang selain melayani masyarakat kebun dan masyarakat sekitarnya. Sekolah-sekolah, tempat peribadatan serta fasilitas sosial lainnya juga dibangun oleh kebun. Demikian pula jalan dan penerangan listrik.

CSR harus muncul dari perusahaan itu sendiri, jangan karena diwajibkan oleh UU. Akibatnya bisa lain. Perusahaan yang tadinya menghabiskan dana misalnya Rp 100 juta untuk CSR, sekarang bisa jadi hanya mengeluarkan Rp 50 juta saja sekedar untuk memenuhi ketentuan UU.

Penilaian bapak sendiri mengenai program CSR di BSP?

Bagus, programnya beragam dan semua unit melaksanakannya. Tapi yang penting dipahami yaitu bahwa tidak mungkin perusahaan akan bergerak dengan cepat apabila tidak disenangi oleh masyarakat di sekitarnya. Sebetulnya kita harus melakukan analisis kebutuhan dari penduduk sekitar kebun dan kemudian memenuhinya sesuai kemampuan perusahaan.

Perkembangan BSP terbilang cepat di tahun 2007, bagaimana bapak melihat kinerja BSP sekarang?

Sungguh fantastik. Jika dulu luas kebun BSP hanya 45 ribu hektar sekarang mencapai kurang lebih 110 ribu hektar. Tapi tantangannya semakin banyak. perkembangan yang cepat menghendaki adanya SDM yang kompeten dalam perusahaan. Bila tidak diikuti maka perusahaan akan banyak mengalami kesulitan.

Apakah para ahli perkebunan di BSP sudah cukup mampu menguasai bidangnya masing-masing?

Mereka sudah mampu namun mereka juga harus mau belajar terus dan jangan merasa cepat puas. Ilmu dan teknologi berkembang terus.

Berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana persaingan perkebunan di dunia internasional saat ini?

Dalam hal kelapa sawit posisi kita kuat sekali. Kita tidak punya pesaing, Malaysia jangan dianggap sebagai pesaing kita, karena Indonesia dan Malaysia berada dalam satu front. Kehebatan Indonesia ialah bahwa kita dapat menjadi produsen kelapa sawit nomor satu di dunia, padahal kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak petani menggunakan benih kelapa sawit yang kurang baik mutunya, sehingga tingkat produktifitas kelapa sawit kita masih rendah. Sebaiknya diusahakan peningkatan produktivitas sehingga kita tidak perlu memperluas areal dalam skala besar. Untuk dimaklumi LSM-LSM, konsumen dan pakar-pakar lingkungan semakin kritis terhadap

kerusakan lingkungan yang menurut mereka diakibatkan oleh pembukaan areal kelapa sawit.

Kita berhasil dalam sistem plasma, itu juga kekuatan untuk memanfaatkan peluang dipasar?

Keberhasilan sistem plasma akan menimbulkan kesejahteraan bagi petani, secara simultan harus banyak dikerjakan hal-hal tertentu yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang di pasar. Faktor waktu sangatlah penting karena yang namanya *window of opportunity* itu terbatas.

Bapak dikenal sebagai begawan perkebunan, komentar bapak?

Orang lain yang memberikan julukan itu, bukan saya, Alhamdulillah, saya dihargai oleh masyarakat perkebunan nasional maupun

internasional. Bagi saya hal itu merupakan kebanggaan tersendiri. Saya akan terus berbuat dan bekerja sekuat kemampuan untuk perkebunan. Dalam kaitan ini saya juga banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan.[]

CSR harus muncul dari perusahaan itu sendiri, jangan karena diwajibkan oleh UU.



“Saya hobi fotografi sejak 1960-an untuk memberdayakan otak kanan dan mengurangi stress, selain itu saya berolahraga, hidup teratur, tidak merokok, makan dan minum teratur dan menyisihkan waktu untuk istirahat”

Dari Fotografi hingga Bintang Gerilya

Banyak cara yang dilakukan Komisararis Utama BSP ini untuk mendukung pekerjaan dan mengimbangi mobilitasnya yang tinggi. Misalnya untuk mendapatkan informasi, ia sangat mengutamakan *networking* dan aktif membaca. Untuk yang terakhir bisa dibilang menakjubkan, kecepatannya membaca mencapai lebih dari 200 kata dalam 1 menit. Selain itu, kuatnya jaringan yang dimiliki Soedjai membuatnya selalu “*up to date*” akan berita-berita terkini yang dikirim langsung oleh rekannya di Swedia, Prancis, Jerman, Belanda, Brazil, dan negara-negara lainnya. Maka tak mengherankan bila tokoh pionir konsep Inti-Plasma ini telah dianugrahi penghargaan Bintang Gerilya oleh Pemerintah RI.

Mengenai fotografi, ia telah menggemari kegiatan itu sejak tahun 1960. “Saya hobi fotografi sejak 1960-an untuk memberdayakan otak kanan dan mengurangi stress, selain itu saya berolahraga, hidup teratur, tidak merokok, makan dan minum teratur dan menyisihkan waktu untuk istirahat” jelasnya.

Soedjai juga mengungkapkan bahwa ia pernah membangun

beberapa landasan pesawat terbang di berbagai tempat yang sering dikunjunginya. Kapal terbang kecil jenis Piper Aztec dengan kapasitas enam penumpang milik perusahaan sering ia gunakan sebagai penunjang pekerjaannya yang padat.

“Pagi hari saya naik pesawat ke Aceh untuk melihat penanaman kelapa sawit di sana, kemudian siang saya ke kantor di Pabatu sebentar untuk menandatangani surat-surat dan kemudian terbang lagi ke Ajamu untuk melihat pabrik dan proyek lainnya,” ungkapnya kepada Harmoni mengenai pengalaman kerjanya dan mobilitasnya yang tinggi ketika menjabat direktur utama pada salah satu BUMN.

Pria yang pernah mendapat penghargaan dari Pemerintah Perancis dalam penelitian bidang perkebunan dan penghargaan dari masyarakat Gula Internasional ini banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan di Lembaga Pendidikan Perkebunan, Instiper di Yogyakarta, termasuk membina Pusat-pusat penelitian perkebunan sampai sekarang. Soedjai mengaku semua itu ia lakukan karena didorong semangat berkarya bagi masyarakat perkebunan dan hari depan bangsa ini.[]

Pelatihan Tim Inti

Upaya Melindungi Tenaga Kerja Dari HIV & AIDS Sejak Dini



HIV & AIDS telah membawa dampak buruk bagi tenaga kerja di dunia. Terkait hal itu, terdapat data mengejutkan yang dikeluarkan ILO (Organisasi Buruh Internasional). Diperkirakan 1,3 juta pekerja meninggal setiap tahunnya antara tahun 1992 dan 2004 akibat virus ini, dan menewaskan hampir 3,5 juta warga usia kerja pada tahun 2005. Di Indonesia sendiri, kasus HIV&AIDS paling banyak dialami oleh penduduk berusia produktif, yaitu usia 20-29 tahun, dengan 80% di antaranya berjenis kelamin laki-laki.

Melihat kenyataan di atas, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) bekerjasama dengan Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI) di bawah komando Marie Muhammad, menggelar Pelatihan Tim Inti Pencegahan Bahaya HIV/AIDS dan Narkoba di BSP unit Sumbar, Pasaman Barat (6 Maret 2008) dan di BSP unit Jambi, kota Jambi (18 Maret 2008).

Pelatihan pertama yang diadakan di Pasaman Barat diikuti oleh 40 orang karyawan dari beberapa divisi dan estate. Pada kesempatan itu, Vice President CSR, Suwandi bersama pimpinan BSP unit Sumbar hadir sebagai pembuka acara, setelah sehari sebelumnya mengikuti kegiatan layanan kesehatan di Jorong Sikabau.

Sedangkan peserta pelatihan di Jambi diikuti oleh 33 orang yang berasal dari beberapa unit usaha BSP

dan perusahaan di sekitar Jambi di antaranya dari Agrowiyana, SNP, Project Tebo, EMAL, Jambi Agro Wijaya, GIN dan Nibung. Turut hadir dalam pelatihan tersebut, BSP Unit Head Jambi Hedi Sapirman dan Vice President CSR BSP Suwandi, serta undangan lainnya.

Secara khusus, pelatihan itu bertujuan untuk mensosialisasikan mengenai bahaya HIV/AIDS dan narkoba serta upaya menciptakan dunia kerja yang *clean & clear* dari penyakit yang belum ditemukan obatnya hingga saat ini. Materi pelatihan disajikan oleh beberapa pelatih berpengalaman dari KKI, dengan cakupan materi antara lain tentang epidemi HIV&AIDS di dunia dan di Indonesia, pengetahuan virus HIV&AIDS dan penyakit menular lainnya, pengetahuan jenis-jenis Narkoba serta informasi kondom.

Pelatihan ini di *follow up* dengan pembuatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dibentuk oleh kelompok kerja masing-masing, serta pemberian keterampilan mengisi pelatihan untuk melaksanakan RTL yang telah dibuat sebelumnya..

Kerjasama BSP dan KKI semacam ini rencananya akan dilanjutkan di beberapa lokasi unit usaha lainnya. Hal ini semata-mata sebagai wujud kepedulian BSP dalam upaya mendukung kampanye pencegahan HIV/AIDS di seluruh dunia sebagaimana tema kampanye tahun 2007/2008, "Stop AIDS. Keep the Promise. Take the Lead". []

Di Indonesia sendiri, kasus HIV&AIDS paling banyak dialami oleh penduduk berusia produktif, yaitu usia 20-29 tahun, dengan 80% diantaranya berjenis kelamin laki-laki.



Indra Sevril, HR & CD Manager BSP unit Sumbar

"Pelatihan ini mengingatkan kita agar lebih waspada dan berhati-hati terhadap HIV&AIDS. Mencegah lebih baik dari pada mengobati dan menderita seumur hidup. Bagi perusahaan, kegiatan ini untuk mewujudkan *clean & clear* di lingkungan kerja. Saya berharap seluruh karyawan BSP mengetahui dan mensosialisasikan ilmu yang telah diperolehnya kepada keluarga dan rekan-rekan kerja lainnya".



H. Umri. B. Widanta, Kepala Keamanan & Legal, BSP unit Jambi

"Dengan adanya training HIV/AIDS, kami merasa senang karena banyak pengetahuan yang dapat kita serap. Kami akan sampaikan kepada keluarga dan tetangga misalnya pada saat acara yasinan setiap hari jumat. Itu merupakan ibadah kita karena kalau kita tidak cermati (cegah,red) dari awal, bagaimana generasi yang akan datang. sedangkan perbaikan keimanan dan ilmu kepada generasi yang ada, tampak sangat kurang kearah itu".

Diperkirakan 1,3 juta pekerja meninggal setiap tahunnya antara tahun 1992 dan 2004 akibat virus ini, dan menewaskan hampir 3,5 juta warga usia kerja pada tahun 2005. Di Indonesia sendiri, kasus HIV&AIDS paling banyak dialami oleh penduduk berusia produktif, yaitu usia 20-29 tahun, dengan 80% di antaranya berjenis kelamin laki-laki.



Sekar Maya Sari, HRD Assistant BSP Unit Jambi

"Menarik sekali sebagai peserta pelatihan ini, apalagi saya disuruh menjadi contoh peragaan pemakaian kondom, kaget banget. Pelatihan banyak manfaatnya untuk ilmu, sehingga saya jadi mengetahui penyakit-penyakit kelamin dan obat-obatan (narkoba) berbahaya. Jadi, bila kita mencari calon suami harus tes HIV dulu, karena kita tidak bisa yakin dari penampilan luar saja, HIV tidak bisa kita duga pada diri seseorang".



“Saya sendiri bisa menjabat di sini karena jasa guru yang mengajar ketika saya sekolah dulu, kami harapkan guru-guru disini walau lokasinya jauh dari kota tetap bersemangat untuk mendidik anak bangsa,”

BSP Tambah Honor Guru SDN di Aek Silabat

Nugroho, Direktur BSP Academy, Ir. Lazwar Alda Pane dan CD Officer H. Fajar Batubara SH.

Kesepuluh guru dimaksud terdiri dari Lis Indriati, Jahear Sinaga, Hotman Napitupulu, Maisul Anwar, Triani, Rosidah, Linda Damayanti, Senti Pakpahan, Nelpi Lamria S, Lita Idali. Bantuan tambahan honor ini, ungkap Vice President BSP Group Suwandi SH, dialokasikan dari dana CSR/CD BSP. Tujuannya tidak lain adalah untuk memberikan motivasi kepada para 'pahlawan tanpa tanda jasa' itu, selain juga untuk meringankan kebutuhan dasar hidup mereka.

“Saya sendiri bisa menjabat di sini karena jasa guru yang mengajar ketika saya sekolah dulu, kami harapkan guru-guru disini walau lokasinya jauh dari kota tetap bersemangat untuk mendidik anak bangsa,” tandas Pimpinan BSP unit Sumut I, Ir. Nahum Panggabean.

Sementara itu, dari pihak guru yang diwakili oleh Jahear Sinaga, berharap BSP dapat terus meneruskan memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar dan mengajar di SDN Aek Silabat, agar peningkatan kualitas pendidikan tetap terjaga. “Kami sangat terbantu sekali dengan bantuan ini,” tutur Jahear Sinaga.[]

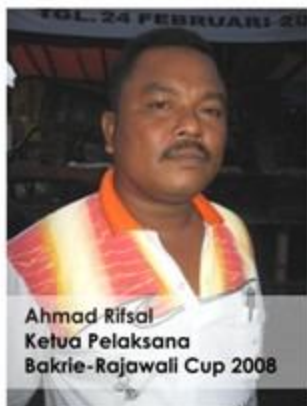


Tambahan honor yang diberikan berjumlah Rp 4,2 juta per bulan terhitung mulai Januari 2008.

Guna meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar di sekitar perusahaan, BSP unit Sumut I Kisaran melalui program CSR/CD kembali memberikan bantuan honor bagi 10 guru SDN yang mengajar di sekitar Estate Aek Silabat di kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Asahan. Tambahan honor yang diberikan berjumlah Rp 4,2 juta per bulan terhitung mulai Januari 2008. Sebelumnya perusahaan telah mensubsidi honor guru SDN Aek Silabat sebanyak Rp 1,9 juta untuk 10 orang guru setiap bulan sejak juli 2002.

Penyerahan honor tambahan itu dilaksanakan di Bakrie Club, Kisaran, pada Selasa (11/3/2008) oleh Pimpinan Sumut I, Ir. Nahum Panggabean, bersama Vice President CSR BSP, Suwandi, SH, dan didampingi Manajer HRD & GA Sumut I BSP Group H. Usman

Open Tournament Bakrie Rajawali Cup 2008



Ahmad Rifsal
Ketua Pelaksana
Bakrie-Rajawali Cup 2008



Supratman, SE
Ketua Umum Rajawali

Dalam rangka mewujudkan materi pemain Bumi Anyar yang berkualitas, BSP unit Pasaman (PT Bakri Pasaman Plantations) dan pemuda Rajawali Ujung Gading memfasilitasi 16 klub sepakbola untuk ikut serta dalam Open Tournament Bakri-Rajawali Cup yang digelar pada akhir Februari hingga Maret lalu. Masing-masing kesebelasan adalah duta dari 11 kecamatan di Pasaman Barat (Pasbar).

"Kita tak ingin olah raga sepak bola tetap jalan di tempat. Sebab, tanpa kompetisi yang berkelanjutan mustahil sepak bola Pasbar bakal bertahan sepanjang masa masa" tegas Supratman, SE, ketua umum Rajawali didampingi Ahmad Rifsal, ketua pelaksana Bakrie-Rajawali Cup 2008 ketika pembukaan turnamen tersebut. Mewujudkan impian itu, pihaknya bertekad memacu mutu pemain yang tersebar di 11 Kecamatan tersebut. Lebih-lebih tekad bersama itu sudah difasilitasi BSP unit Pasaman secara moral maupun materil. Dalam turnamen ini, total hadiah diperebutkan yaitu sebesar Rp 20 juta.

Sejak dibuka Bupati Pasbar, Drs. H. Syahiran, MM., masing-masing kesebelasan menunjukkan permainan yang cukup prima. Sampai pertandingan final berlangsung, turnamen yang mengedepankan sportifitas dan kualitas ini selalu dipadati penonton yang antusias menyaksikan pertandingan di lapangan Rajawali, Pasar Lamo, Ujung Gading. Pada laga puncak, klub sepak bola Bakrie Pasaman, berhasil mengalahkan klub PSKP Kinlai dengan skor tipis 1 0.

Kardi Maryoto, (HBU Sumbar) pada acara penutupan menyampaikan bahwa Bakrie Pasaman sangat mendukung turnamen-turnamen sejenis ini. Karena turnamen olah raga seperti ini menjadi salah satu jalan untuk membentuk jiwa yang sehat dan pribadi yang sportif.

Seluruh panitia pelaksana dan ketua Rajawali menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada manajemen BSP unit Pasaman atas bantuan moril maupun materil dalam penyelenggaraan turnamen ini. Diharapkan kerjasama ini menjadi salah satu sarana mempererat hubungan antar perusahaan dengan masyarakat Ujung Gading khususnya dan Pasaman Barat umumnya. " Visi dan misi turnamen ini adalah untuk membentuk pemain-pemain sepak bola yang sportif dan handal yang tidak hanya dapat "bicara" nantinya di konteks pasaman barat tapi juga sampai ke tingkat provinsi maupun nasional" ujar Supratman SE yang juga mempunyai impian dapat bertemu dengan Nirwan Bakrie sebagai orang tokoh yang sangat peduli terhadap dunia sepak bola tanah air.[]



SOSIALISASI PROGRAM CheER ke Unit-Unit BSP

Pasca diluncurkannya program CheEr (Change Everything for EVA Results) BSP pada 17 Desember 2007 lalu di Jakarta, Direksi BSP dan Tim EVA (Economic Value Added) BSP melaksanakan roadshow ke seluruh unit-unit BSP. Roadshow CheER dilaksanakan di beberapa lokasi, yaitu Jambi, Lampung, Kisaran, Padang dan Batam yang berlangsung sejak bulan Februari hingga Maret 2008.

Hadir dalam kegiatan itu Direksi BSP, Ambono Janurianto, Harry M Nadir, Muh Iqbal Zainuddin, Bambang A Wisena dan Howard J. Sargeant bersama pengaggas EVA, Erick Stern dari Stern Steward & Co & Azrul Latif (BSP) serta diikuti seluruh karyawan dari masing-masing unit.[]

SUMUT I - KISARAN



SUMUT II - GLP



SUMBAR - BPP



SUMBAGSEL - AIR MURING



SUMBAGSEL - HIM



JAMBI - AGROWIYANA



KEGIATAN DONOR DARAH DI UNIT USAHA BSP
Dalam rangka Hari Ulang Tahun Kelompok Usaha Bakrie ke-66

No	Perusahaan Unit BSP	Waktu	Jumlah Donor (orang)		Keterangan	Persentase Peningkatan (%)
			Tahun 2007	Tahun 2008		
1	BSP unit Sumut 1 (Kisaran)	9 Februari 2008	50	52	jumlah calon donor 57 orang	4.00
2	BSP unit Pasaman	15 Februari 2008	45	105	jumlah calon donor 150 orang	133.33
3	BSP unit Jambi	16 Februari 2008	42	60	jumlah calon donor 50 orang	42.86
4	BSP unit Sumbagsel-HIM	12 Februari 2008	135	153	jumlah calon donor 182 orang	13.33
5	BSP unit Sumbagsel-Air Muring	14 Februari 2008	120	100	jumlah calon donor 150 orang	(16.67)
6	BSP unit Sumut 2 (GLP)	13 Februari 2008	-	40	jumlah calon donor 150 orang	
Total			392	510		30.10

PENERAPAN OHSAS MEMBAWA HASIL SIGNIFIKAN & MENGUNTUNGKAN



Ir. Ahmad,
QC & Estate Data Manager BSP unit Sumbar

Dalam hal pengimplementasian sistem manajemen mutu perusahaan, BSP unit Sumbar termasuk salah satu unit usaha BSP yang terdepan melakukannya. Beberapa sistem manajemen yang telah diterapkan dan mendapatkan sertifikat di antaranya sistem manajemen mutu ISO 9001, kemudian sistem manajemen lingkungan ISO 14001 dan yang terakhir adalah OHSAS 18001.

Keberhasilan BSP memperoleh sertifikasi ISO sebagai buah kerja dan wujud komitmen perusahaan kepada konsumen dan lingkungan sekitar. Ketika hadir dalam kegiatan penghijauan di Pasaman Barat beberapa waktu yang lalu, HARMONI berbincang singkat dengan Ir. Ahmadi, QC & Estate Data Manager yang juga sebagai MR (*management Representatif*) BSP unit Sumbar.

Dari perbincangan itu diketahui, terdapat perbedaan mendasar dari ketiga sertifikasi mutu tersebut. Sistem

manajemen mutu adalah salah satu perhatian perusahaan pada kepuasan pelanggan, sementara sistem manajemen lingkungan merupakan implementasi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitar perusahaan, sedangkan sertifikasi OHSAS 18001 adalah implementasi ke dalam perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pada karyawan perusahaan.

Khusus yang terakhir, pengimplementasian sistem OHSAS dalam perusahaan akan menghindari kecelakaan yang mungkin terjadi dalam bekerja. Sehingga dengan adanya keamanan keselamatan kerja, produktifitas pun jadi meningkat. Masing-masing bidang/divisi di perusahaan sudah mengidentifikasi hal-hal yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan, selain itu telah diterapkan juga SOP (*Standard Operation Procedures*) guna menekan kecelakaan yang mungkin timbul.

Hasil dari penerapan sistem OHSAS di perusahaan, ternyata sangat signifikan. Hal ini tercermin dari laporan kecelakaan kerja yang jumlahnya menurun dari bulan ke bulan. Belakangan ini kecelakaan yang terjadi biasanya berkaitan dengan kelalaian. Selain itu, biaya pengobatan yang timbul akibat kecelakaan terlihat berkurang hingga 58%.

Mengenai sertifikat OHSAS berlaku *valid* sampai dengan tahun 2010, dan setiap tahunnya akan diaudit secara

eksternal untuk mengetahui kesesuaian dengan standar yang ada. Proses sertifikasi ini dicanangkan sejak awal Januari 2007 oleh Direktur Utama BSP di Jakarta dan saat itu dipasang target, perusahaan harus selesai bulan Mei dan BSP unit Sumbar dapat mencapai target tersebut.

Untuk merubah suatu kebiasaan memang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama. Namun di BSP unit Sumbar, ISO 9001, 14001 dan OHSAS sudah dijadikan *way of life* atau *habit* para karyawannya, sehingga pengimplementasian ISO tersebut dapat dilakukan dalam waktu singkat dan sekarang perusahaan sudah memiliki ahli K3.

Mengenai masalah lingkungan, perusahaan telah mendapatkan ijin mengumpulkan limbah B3, dan membuat target zero pencemaran misalnya dari akibat oli bekas. Demikian pula dalam mengelola limbah PKS, pada bulan Pebruari 2008 telah mendapatkan izin pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS). Dua kali setahun dilakukan pula pengukuran emisi gas buang, dan emisi udara oleh balai riset dan standarisasi (Baristan). Sebagai hasil keseriusan *team work* di BSP Pasaman mendapatkan Proper Biru untuk penilaian tahun 2007.

Disamping itu perusahaan juga tidak memakai *incinerator* untuk membakar/janjang kosong sisa olahan PKS. Janjang kosong yang ada, dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lapangan. Dengan demikian tidak menimbulkan pencemaran udara akibat asap *incinerator*.

Ditambahkan pula bahwa dalam penerapan *water management* yang telah dilakukan pada awal 2007 pun telah terasa dampaknya. Menurutnya, waktu yang lalu bila curah hujan tinggi, kebun Air Balam BSP Pasaman bisa tidak panen selama satu minggu, namun sekarang saat hujan lebat karyawan masih bisa panen, karena air cepat surut.

Banyak hal yang telah dan akan dicapai oleh BSP unit Sumbar, salah satu unit BSP di negeri Datuk Maringgih ini dapat dijadikan *benchmarking* bagi BSP lainnya untuk melangkah lebih jauh menuju kearah perbaikan dari apa yang telah dicapai.[]



Cuci Parit Masyarakat

Bersama masyarakat membersihkan saluran irigasi sepanjang ± 2400 meter di desa Rawang Pasar IV disaksikan oleh Ir.Nahum Panggabean, Sumut 1 Unit Head, Ir. M.Idris, Acting Manager Serbangan Estate, H.Fajar Batubara (CSR Officer), bersama Unsur Muspika, Drs. Rahimi Hasbi Siregar, Camat Meranti, dan Ruslin, Ka.Desra Rawang Pasar IV. []



Peresmian Masjid di Kuala Piasa Estate

Masjid Al Huda di Estate Kuala Piasa Estate diresmikan langsung oleh Supatno Handoko bersama Gatot Pujonugroho (Wakil Gubernur Baru Sumatera Utara), 5 Maret 2008 lalu. Tampak hadir dalam peresmian tersebut adalah BSP unit Head Sumut I, Nahum Panggabean Manager Estate Kuala Piasa, Sofyan Harahap dan ulama setempat. Masjid yang dibangun berkat swadaya masyarakat dan bantuan perusahaan dapat menampung lebih 300 orang jamaah.[]



Bantuan Renovasi Masjid

BSP unit Sumut II (PT. GLP) memberikan bantuan bahan bangunan mesjid Al-Musohadah di Desa Suka Rame yang letaknya tidak jauh dengan lokasi kebun perusahaan. Bantuan diserahkan oleh Head Unit Sumut II, Ir. Deni Abdullah kepada pengurus DKM dan disaksikan oleh karyawan perusahaan lainnya.[]



Dok. HARMONI

Mely Tutiarti, Kasir BSP unit Nibung Pentingnya Jaminan Keamanan

Keamanan dan kenyamanan kerja di perusahaan menjadi penilaian paling penting bagi dirinya sejak tempatnya bekerja diakuisisi oleh BSP. Apalagi pekerjaannya berkaitan dengan transaksi keuangan dan melayani banyak orang. "Sebagai kasir, saya pernah mengalami pengalaman buruk, tapi semenjak dengan Bakrie (BSP red), keamanan menjadi lebih terjamin" tutur wanita yang telah dikarunia dua orang anak ini.

Setelah bekerja selama delapan tahun,

menurutnya, begitu banyak kemajuan yang dicapai perusahaannya setelah menjadi bagian kelompok usaha Bakrie. "Ada banyak pembelajaran yang bisa kita petik dari manajemen baru, seperti dari segi keamanan, pembukuan yang lebih akurat, dan kedisiplinan kerja. Mudah-mudahan BSP unit Nibung bisa lebih maju dan sukses" harap wanita yang hobi berkenalan dengan orang lain, atau siapa saja yang memerlukan bantuannya.[]

Heri Suryono, Asisten Personal and Admin BSP unit Sumbar Menata Rumah dengan Sentuhan Seni

Buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya. Kesukaan kakeknya yang juga seorang seniman pada seni, ternyata menurun juga pada dirinya. Demikian penelusuran **HARMONI** ketika bertemu Heri Suryono, karyawan BSP di Pasaman Barat yang telah bergabung dengan BSP sejak tahun 1986 lalu.

Walau pekerjaan sehari-harinya di bagian HR, darah seni tampak menonjol dari karya-karyanya dalam menata taman kantor, rumah, dekorasi kegiatan perusahaan atau *interior* di BSP unit

Sumbar. Contohnya, rumahnya selalu terpilih sebagai rumah teladan di Pasaman Barat.

Bagaimana caranya agar kita dapat memiliki rumah yang indah dan nyaman? "Saya selalu menata rumah dengan sentuhan seni seperti taman, seperti yang kita tonton di televisi agar rumah tidak terlihat monoton" tuturnya. Ia pun merasa nyaman bekerja di Bakrie karena hubungan kekeluargaan dan hubungan dengan pihak luar yang bagus, "seperti mempunyai seni tersendiri" ucapnya. []



Dok. HARMONI

Suherdi, Company External Affair Assistant, BSP unit Jambi Pemberdayaan SDM dan CD Perusahaan Jelas

Perlu kiat khusus dan jam terbang yang banyak untuk dapat bergaul dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Menurut Suherdi, ada banyak cara untuk berhasil terjun di tengah-tengah dinamika kehidupan masyarakat. "Saya memandang sebuah tugas sebagai tanggung jawab dan sekaligus kesenangan, bukan beban. Saya *enjoy* karena *teamwork* di sini kuat dan apalagi bila mendapat *support* besar dari pimpinan", kata Suherdi mengenai kiatnya berinteraksi dengan masyarakat.

Di usianya yang memasuki 41 tahun,

sosok ramah dan murah senyum ini menilai tentang banyaknya perbedaan antara manajemen lama dan manajemen baru. "Manajemen perusahaan (Bakrie) arahnya lebih jelas, pemberdayaan SDM-nya baik dan pemberdayaan masyarakat sekitarnya juga jelas" katanya.

Ayah yang hobi bermain bulutangkis dan telah bekerja sejak tahun 1989 ini berharap agar ke depannya BSP semakin jaya dan maju, kesejahteraan karyawan juga semakin terdongkrak seiring pertumbuhan dan harga sawit yang kian melambung. []



Dok. HARMONI

Berton Sianturi, Corporate Tax and Insurance Jakarta Hafal UU Pajak dengan Cepat

Anda mengalami kesulitan memahami masalah perpajakan? coba tanyakan pada ahlinya, Berton Sianturi. Pria murah senyum ini terbelang karyawan senior dan banyak makan asam garam di dunia perpajakan di BSP. Berton, sebutan akrabnya, mulai bekerja di BSP unit Sumut I, Kisaran sejak tahun 1979. Pekerjaan sehari-harinya sebagai *Corporate Tax and Insurance* di *Corporate Center BSP Jakarta*.

Apa yang membuat bapak 4 orang anak ini tertarik menggeluti bidang perpajakan? "saya terjun ke dunia pajak karena tertantang menghafal UU pajak dengan cepat, dulu atasan saya di Siantar, meminta saya

menghafal pajak. Akhirnya, siang-malam saya baca UU itu sampai hafal dan (saya) pakai kacamata" ujarnya sambil tersenyum.

Ketika ditanyakan kaitan pajak dengan CSR, pria yang mengaku menyukai keramaian dan menonton organ tunggal ini berharap kegiatan sosial perusahaan kepada masyarakat semakin banyak dilaksanakan karena juga bisa menjadi pengurang pajak. "CSR adalah kegiatan yang bagus, suatu motivasi, sangat membantu masyarakat dan untuk pembebanan biaya CSR akan diterbitkan ketentuan agar bisa menjadi pengurang pajak" tuturnya menutup pembicaraan. []



Dok. HARMONI

Fitriana, Spd. Guru SD Bakrie Utama Sungai Aur, Pasaman Bangga Punya Murid Cerdas & Berprestasi

Terpilih sebagai guru teladan tidak membuatnya lebih bangga di banding dapat mengajar di sekolah di lingkungan perusahaan serta keberhasilannya mencetak murid-murid yang cerdas dan berprestasi. "Kebanggaan kita di sini lebih kepada kebersamaan seluruh guru mencetak siswa yang pintar, serta berprestasi baik di tingkat kecamatan dan kabupaten" jelas Fitriana.

Selama pengalamannya mengajar di BPP, menurutnya dukungan pihak Yayasan BPP membuat suasana kekompakan dan persahabatan

sangat terasa." Dinamika pendidikan memang kompleks, namun kita selalu menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah tanpa terlebih dahulu mencari kesalahan bagi yang bersalah" ungkapnya menilai pentingnya dukungan dari yayasan demi kemajuan proses pendidikan.

Ia pun berharap prestasi sekolah juga berpengaruh terhadap peningkatan layanan kepada para guru dan murid, misalnya pengadaan perumahan dan perpustakaan, sehingga kualitas pendidikan menjadi berkesinambungan. []



Dok. HARMONI

Lazwar Alda, BSP Academy Departement Head di Kisaran Pentingnya Pelatihan dan Refreshing Bagi Karyawan

Pria yang bekerja di lingkungan BSP unit Sumut I dan genap berusia 46 tahun di tahun 2008 ini, menegaskan betapa pentingnya kegiatan pelatihan dan refreshing bagi karyawan. "Melalui BSP Academy, kita memberikan *training* untuk tenaga SDM yang baru akibat ekstensifikasi perusahaan yang luar biasa, tapi yang tak kalah pentingnya kita juga memberikan pelatihan dan *refreshing* untuk *staff* terdahulu guna meningkatkan *performance*" katanya.

Ia pun berharap masyarakat sekitar kebun BSP atau anak-anak karyawan punya kesempatan lebih luas bekerja di

BSP, karena BSP Academy yang dipimpinnya terbuka bagi siapa saja yang berprestasi dan punya kemauan tinggi bekerja di perkebunan.

Hal demikianlah yang menjadi harapan dan obsesinya dalam mengiringi dinamika kehidupan di masyarakat dan percepatan perkembangan perusahaan. "Program ekstensifikasi BSP dapat memberikan peluang kepada masyarakat sekitar kebun dan anak karyawan untuk dapat bekerja" kata pria yang menyukai olahraga tenis, golf, renang dan juga *jogging* di sela-sela kesibukannya. []



Dok. HARMONI

Ramses L. Tobing, Komandan Distrik Militer, Pasaman, Sumbar

“TNI Siap Bantu dan Fasilitasi Kegiatan Kemasyarakatan”



Setelah 18 tahun berkecimpung di bidang pendidikan dan satuan tempur, membuat sosok TNI ini banyak mengerti akan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Ia mencamkan benar, bahwa TNI adalah bagian dari rakyat oleh karena itu tak sepatasnya bila kacang lupa dengan kulitnya. Bagi Ramses, prinsip hidupnya selaku pimpinan adalah menjamin TNI dapat bertugas secara profesional, solid, memiliki wawasan kebangsaan serta mencintai rakyat.

Dalam edisi ini, HARMONI berkesempatan untuk melakukan wawancara dengan Ramses L.Tobing seputar peran serta TNI usai meninjau kegiatan layanan kesehatan yang diselenggarakan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan Korem 032 Sumbar, awal Maret lalu. Pria yang memiliki banyak kawan di luar TNI ini memberikan apresiasi yang tinggi pada kegiatan sosial yang dilakukan oleh BSP, karena menurutnya hal itu sungguh suatu kegiatan mulia yang dilakukan oleh perusahaan.

Salah satu keyakinannya adalah, masyarakat asli akan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera bila suatu lembaga atau perusahaan yang menjalankan ekonomi di daerah tersebut ikut peduli dan bertanggung jawab terhadap kondisi sosial masyarakat. Untuk itu, TNI akan memfasilitasi semua organisasi dan perusahaan yang ingin mengatasi kebutuhan rakyat di sekelilingnya. Berikut adalah kutipan perbincangannya :

Apa yang menjadi fokus kegiatan TNI di Korem Sumbar atau Kodim Pasaman?

Tugas kami di Korem, dalam hal ini Kodim, bagian dari satuan kewilayahan, hampir seluruhnya merupakan kegiatan sosial, kita berada di sini adalah untuk pemberdayaan wilayah pertahanan, antara lain pembinaan teritorial seluruh kehidupan masyarakat agar memiliki ketahanan, yang dapat dibudayakan guna disinergikan menjadi pertahanan Negara. Jika masyarakat sudah memiliki ketahanan, maka negara juga mempunyai ketahanan untuk menghadapi segala bentuk ancaman baik ancaman sosial ataupun agresi dari luar.

Jadi dapat dikatakan pula, bahwa bila ada yang melukai masyarakat adalah musuh TNI juga. Itu adalah prinsip kita, karena TNI berasal dari rakyat, untuk rakyat dan berjuang untuk rakyat. Jadi TNI ada karena rakyat ada, karena TNI adalah bagian dari rakyat maka ia tidak boleh lupa kacang dengan kulitnya.

Bagaimana Anda melihat kegiatan sosial perusahaan yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini?

Selama tiga bulan dinas di Sumatera Barat, baru pertama kali saya mengikuti kegiatan seperti ini yang dilakukan oleh Bakrie, saya belum pernah bekerjasama dengan perusahaan yang lain, mungkin mereka belum ada komunikasi dengan kita. Saya berharap perusahaan lain dapat melakukan hal seperti ini (kegiatan CSR BSP), karena masyarakat asli seharusnya memiliki taraf hidup yang lebih layak dan sejahtera. Perusahaan yang menjalankan ekonomi di sini juga harus mempunyai tanggung jawab, untuk itu TNI akan memfasilitasi semua organisasi ataupun perusahaan yang ingin mengatasi kebutuhan rakyat di sekelilingnya, karena itu juga bagian dari tugas TNI khususnya satuan kewilayahan yang ada di Sumatera Barat.

Apa saja bentuk kegiatan sosial TNI dan kegiatan yang bisa difasilitasi oleh TNI bila bekerjasama dengan perusahaan?

Ada banyak hal yang dapat dilakukan bersama, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan atau infrastruktur. Selama ini kita melakukan pembinaan teritorial, bela negara dan lain-lain melalui Bakti Sosial TNI. Di bidang pendidikan, TNI mencari siswa berbakat dan merekrut menjadi prajurit TNI, dan dalam bidang kesehatan, terdapat program TMKK (Tentara Manunggal KB Kesehatan) yang terprogram setiap tahun. Pada intinya semua yang menyangkut kegiatan untuk rakyat, kita ambil bagian dan berperan, termasuk juga kepramukaan dan kepemudaan.

Bagaimana apresiasi Anda terhadap kegiatan yang dilaksanakan antara BSP unit Sumbar dan Korem hari ini?

Kita memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan kegiatan ini karena sejalan dengan visi komando kewilayahan. Kegiatan ini sungguh suatu kegiatan mulia yang dilakukan oleh perusahaan

Saya berharap perusahaan lain dapat melakukan hal seperti ini (kegiatan CSR BSP), karena masyarakat asli seharusnya memiliki taraf hidup yang lebih layak dan sejahtera.





bersama TNI. Bila semua perusahaan bisa ikut membantu rakyat, maka TNI dalam hal ini memberikan apresiasi yang tinggi.

Ke depannya, apa harapan Anda mengenai kegiatan ini agar lebih memberi manfaat yang lebih luas kepada masyarakat?

Kami berharap kerjasama hari ini bisa terjalin secara berkelanjutan dan tidak hanya dalam bidang kesehatan. Kita mengetahui kondisi masyarakat di Sumbang ini, masih begitu banyak daerah miskin. Sebenarnya Mereka punya potensi lahan pertanian atau perkebunan, tapi mereka belum mengerti cara mengolah kebun dengan baik, membuka lahan, jalan, maka kita (mungkin) bersama perusahaan yang ada di sini bisa bekerjasama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat.[]

Kita memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan kegiatan ini karena sejalan dengan visi komando kewilayahan.



Layanan Kesehatan Gratis di Sikabau dari Bakrie Sumatera Plantations

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk unit Sumbar (BSP) bekerja sama dengan Detasemen Kesehatan Wilayah (Denkesyah) Korem 032 Wirabrata, kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Hal itu diwujudkan melalui kegiatan layanan kesehatan bagi masyarakat di Jorong Sikabau yang berlangsung pada 5 Maret lalu.

Sekitar 800 orang dari 350 KK di Jorong/desa Sikabau, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat berbondong-bondong mendaftarkan diri dan memanfaatkan kesempatan untuk berobat secara gratis. Kegiatan yang berlangsung selama satu hari penuh itu dilayani oleh 27 orang dari

Denkesyah (terdiri dari tujuh dokter, sisanya paramedis dan administrasi). Berbagai macam obat-obatan gratis disediakan sesuai informasi dari hasil survei awal tentang kondisi kesehatan masyarakat Sikabau. Jenis layanan kegiatan lain yang disediakan yaitu berupa penyuluhan, pemeriksaan ibu hamil dan sunatan.

"Pemilihan Jorong Sikabau sebagai tempat pelaksanaan program CSR kesehatan ini tidak asal tunjuk, tetapi telah melalui kajian dan survei tim perusahaan dan universitas. Setelah segala sesuatunya memungkinkan, kami putuskan untuk melaksanakannya" ujar Suwandi. Secara geografis dan ekonomis, letak wilayah Jorong/desa Sikabau memang tidak cukup memungkinkan bagi masyarakatnya untuk

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari penuh itu dilayani oleh 27 orang dari Denkesyah



memperoleh akses mudah dalam bidang kesehatan. Jorong Sikabau jauh dari akses jalan raya, sarana listrik juga belum terpasang, selain itu kondisi ekonomi masyarakatnya tergolong masyarakat ekonomi lemah akibat pendapatan sebagai nelayan yang sering merosot mengikuti irama kondisi laut.

Tampak menghadiri kegiatan tersebut,

“Pemilihan Jorong Sikabau sebagai tempat pelaksanaan program CSR kesehatan ini tidak asal tunjuk, tetapi telah melalui kajian dan survei tim perusahaan dan universitas. Setelah segala sesuatunya memungkinkan, kami putuskan untuk melaksanakannya” ujar Suwandi.

Dandim Letkol. Ramses L. Tobing (mewakili Danrem), Dan Denkesyah Padang, Letkol. Ckm. Dr. Muchammad Munif, bersama jajaran Denkesyah, Vice President CSR BSP Suwandi, Unit Head BSP Sumbar, Muspida, Muspika serta tokoh masyarakat Sikabau. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, perusahaan berharap ada perbaikan kondisi kesehatan masyarakat Sikabau, sehingga dapat bekerja lebih kuat dan berdampak pada perbaikan ekonomi serta berbagai sektor lainnya.

Program kesehatan bagi masyarakat ini adalah salah satu bentuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) BSP yang telah dirancang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Sumber pendanaan berasal dari 1,5 % laba bersih perusahaan yang disediakan setiap tahun untuk program CSR seperti kegiatan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, lingkungan dan infrastruktur serta bantuan untuk korban bencana alam.[]



**Letkol. Ckm. Dr. Muchammad Munif,
Dan Denkesyah Padang**

"Saya surprise karena ada perusahaan yang datang mengajak kerjasama, selama bertugas baru kali ini ada yang mengajak. Ternyata ada juga yang mau ha..ha.... Saya berharap agar ke depannya BSP dan perusahaan yang lain dapat melakukan kegiatan ini secara rutin dan kami siap untuk membantu kegiatan sosial perusahaan lagi". []



Erwandi, Petani dan Tokoh masyarakat Sikabau

"Pengobatan gratis ini sangat bermanfaat bagi warga Jorong Sikabau. Sebab, banyak sekali warga di sini yang berkesempatan memeriksakan kesehatannya. Penyakit yang diderita warganya antara lain penyakit mata (katarak), sakit kulit, gizi buruk, sakit rematik dan malaria. Saya berharap agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan Ia menjamin bahwa seluruh masyarakat akan menghadiri kegiatan ini apabila tidak pergi ke laut atau sawah, karena mereka semua gembira dengan adanya kegiatan ini". []



Sekitar 800 orang dari 350 KK di Jorong/desa Sikabau, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat berbondong-bondong mendaftarkan diri dan memanfaatkan kesempatan untuk berobat secara gratis.



BSP unit Nibung, Percepat Perbaikan Dalam Berbagai Bidang

Dari sisi perhitungan waktu, akuisisi BSP unit Nibung (PT Nibung Artha Mulia) oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk memang masih terbilang muda, yaitu baru sejak awal 2007. Namun dari segi produktivitas, perusahaan ini telah mengalami peningkatan produksi SIR 20 dari 200 ton/bulan (sebelum akuisisi) menjadi 550 ton/bulan, atau naik 175% sampai dibandingkan Desember 2007. Kemudian pada Januari sampai Februari 2008 kembali mengalami peningkatan menjadi 650 ton/bulan. Ditargetkan, sampai dengan Oktober 2008 perusahaan ini kembali mengalami peningkatan mencapai 800 ton/bulan, sesuai dengan kapasitas yang ada saat ini. Selanjutnya, pada bulan November nanti diharapkan

perusahaan telah melakukan *commissioning* untuk penambahan kapasitas pabrik sebesar 700 ton/bulan sehingga total kapasitas pabrik mencapai 1500 ton/bulan.

Demikian yang dikemukakan Dwi Hartono, Head BSP unit Nibung, tentang perbaikan pencapaian target produksi SIR 20 di tahun 2007 bersama seluruh karyawannya. Menurutnya perbaikan target produksi PT NAM yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan ini dapat dilakukan karena didukung oleh berbagai faktor dan langkah-langkah perbaikan internal.

"Kami bisa seperti ini antara lain karena ketersediaan bahan baku yang cukup, serta perbaikan manajemen dari segi pembelian bahan baku, *processing*, terutama bagaimana menjaga *availability*

(ketersediaan mesin *ready for use* lebih dari 95%) dan utilisasi seoptimal mungkin disamping etos kerja dari karyawan perlu ditingkatkan," tuturnya. Selain itu ia juga menambahkan tentang perlunya percepatan perbaikan dalam berbagai bidang terutama dari sisi tenaga kerja, fasilitas pendukung dan efisiensi bahan bakar, karena menurutnya kapasitas pabrik di Nibung masih terbilang kecil untuk ukuran standar pabrik karet.

Perbaikan Yang Harus Di Prioritaskan

Perbaikan dalam berbagai bidang pada BSP unit Nibung memang perlu dilakukan secara bertahap. Namun saat ini, tantangan yang perlu dicermati adalah mengenai kualitas sumberdaya manusia (SDM) untuk

operator dan sarana pendukungnya, misalnya budaya kerja dan penyediaan perumahan karyawan

"Prioritas utama perbaikan secara bertahap mencakup budaya kerja, mulai dari kedisiplinan dan konsistensi bekerja sesuai standar industri. Mengubah kebiasaan memang tidak mudah dan disinilah tantangan yang terberat, sedangkan mengenai pengupahan kita menyesuaikan standar yang ada," tuturnya. Langkah berikutnya yang harus dicermati adalah mengenai fasilitas perumahan. Dalam pengoperasian pabrik, 60% dari aktivitas kita harapkan dapat dijalankan secara mekanis dan 40% ada pada manusia, sehingga ketersediaan unit dan konsistensi kerja karyawan menjadi kunci untuk mencapai kapasitas produksi. Hal itulah yang mendasari pentingnya perumahan karyawan guna mengurangi pengaruh dari luar yang dapat menurunkan produktivitas karyawan.

Memang, pada umumnya kebanyakan karyawan masih menumpang atau mengontrak di rumah pemilik lama. Namun sampai saat ini, pembangunan fasilitas tersebut masih terus berlangsung. Dengan pembangunan ini diharapkan karyawan dapat lebih tenang ketika mereka berada di rumah. "Imbas dari hal ini adalah diharapkan karyawan dapat lebih fokus dalam bekerja"

ujar Dwi.

Terobosan perbaikan lain yang dilakukan dalam efisiensi adalah dengan cara pemakaian bahan bakar alternatif. "Tingkat pemakaian solar saat ini mencapai 52% dari *cost operational*, sehingga dalam penambahan kapasitas kami akan menggunakan *dryer* dengan bahan bakar dari cangkang kelapa sawit, selain itu saat ini kami juga masih dalam proses untuk mendapatkan Sertifikat SNI guna mengurangi *cost* penjualan, dan yang terakhir adalah pengaturan *inventory* artinya menyeimbangkan antara pembelian bahan baku, proses dan penjualan sehingga tidak terjadi penumpukan bahan baku atau penumpukan *finished product*," ungkap Dwi.

Sedangkan *lay out* dan *machinery* juga akan dibuat seefektif mungkin sehingga jumlah karyawan tidak sebanyak itu, "Kita meningkatkan kapasitas dengan sedikit modifikasi *layout* dan mesin agar *cost*-nya rendah," ujar Dwi lagi.

Kemitraan petani dan program CSR

Selama ini, BSP unit Nibung mendapatkan 50% pasokan bahan baku dari masyarakat sekitar, (30 ton basah/hari) dan sisanya bahan baku berasal dari unit BSP lainnya seperti HIM, Air Muring, JOP dan pemasok lainnya.

"Untuk ke depan nanti, penerimaan bahan baku dari kebun masyarakat akan kami tingkatkan sebanyak



Kantor perusahaan
BSP unit Nibung



Pembangunan perumahan
untuk karyawan



"Untuk ke depan nanti, penerimaan bahan baku dari kebun masyarakat akan kami tingkatkan sebanyak 60-70%,



Dwi Hartono, Head BSP unit Nibung

60-70%, karena letak pabrik lebih dekat dari kebun mereka dan kita harapkan harga menjadi relatif lebih murah. Melalui program kemitraan dengan kelompok tani dan bentuk-bentuk hubungan yang saling menguntungkan, potensi karet di Nibung dapat diserap lebih banyak lagi" ujar Dwi Hartono.

Sesuai kebijakan di Grup Bakrie, di mana perusahaan berdiri, unit perusahaannya harus bersosialisasi dengan lingkungan sesuai kemampuan yang dimiliki. BSP unit Nibung pun melakukan hal tersebut dengan secara aktif turut membantu peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk

bantuan pendidikan dan lainnya. Pelan tapi pasti, program CSR terus berkembang seiring kemajuan perusahaan ini.

Dwi pun mengharapkan seluruh karyawan BSP unit Nibung agar bekerja seefektif mungkin dengan cara optimalisasi pekerjaan dengan mengikuti standar prosedur yang ada. "Kita tidak menginginkan mereka bekerja diluar batas kemampuan sebagai pekerja, kita berikan hak mereka secara wajar, cucuran keringat mereka harus kita hargai dengan baik, sebaliknya kita pun akan tegas, hingga titik akhir kita harus melakukan pemutihan bila ada karyawan yang sulit dibina," pungkask Dwi hartono.[]

Pelan tapi pasti, program CSR terus berkembang seiring kemajuan perusahaan ini.

AKP Airlangga - Kapolsek Nibung

Delapan bulan bertugas di Nibung, AKP Airlangga menemukan banyak tantangan dan hal yang positif mengenai kondisi masyarakat dan berharap kehadiran perusahaan akan ikut membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Alhamdulillah, kondisi masyarakat cukup kondusif, bila ada masalah dapat kita atasi lebih cepat dan baik, kita berharap kehadiran perusahaan ikut membantu memperbaiki kehidupan masyarakat menjadi lebih baik," ujarnya.

Untuk terciptanya harmonisasi antar perusahaan dengan masyarakat, putra daerah asli suku Musi ini menilai, sebaiknya perusahaan dapat menjadi mitra bagi masyarakat sekitar.

"Mereka harus bekerjasama yang saling menguntungkan, saling memahami satu sama lain. Motivasi kemitraan dan kerja keras adalah tema penyuluhan yang rutin kita lakukan kepada semua pihak," terang Kapolsek yang memimpin 21 orang staf di Mapolsek Nibung ini kepada **HARMONI**.[]



Tampil Beda dengan Batik Solo



Pada edisi ketiga lalu, **HARMONI** telah memaparkan batik khas buatan Jambi, dan di edisi kali ini **HARMONI** kembali mengangkat tentang batik, namun bukan batik Jambi, melainkan batik khas buatan Solo. Semua orang tentu tahu bahwa Solo merupakan kota batik, dan batik buatan Solo adalah yang terbaik di Indonesia, rasa-rasanya tak heran bila ada "jokes" yang mengatakan bahwa batik merupakan monopoli orang Solo. Itu tentu tidak berlebihan, karena batik yang merupakan salah satu ikon identitas bangsa Indonesia, merupakan bagian dari keseharian masyarakat Solo, serta menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat disana.

Saat berkesempatan mengunjungi kota yang juga terkenal dengan keroncongnya ini, **HARMONI** teringat suatu jargon; kalau belum mampir ke toko batik, maka jangan menganggap kita pernah ke Solo. Jadilah, sembari menikmati gurahnya serabi Notosuman, **HARMONI** mendatangi beberapa tempat yang menjual batik di kota Solo, di antaranya Keris, Semar dan Damar Hadi.

Dibandingkan dengan daerah-daerah lain, Batik solo memang punya keunikan tersendiri selain mengandung nilai historis di luar kekuatan estetika yang jelas-jelas tersaji. Seiring perkembangan zaman keberadaan batik tetap harus dipertahankan. Oleh karena itu, selain mempertahankan motif tradisional, produsen pun tidak

segan-segan mengikuti permintaan masyarakat akan motif batik yang di inginkan, bahkan para perancang pun akan mengeluarkan ide-ide kreatif yang sedikit "gila" dengan melepas pakem tradisional dan menelurkan motif-motif "freestyle" yang lebih ceria dan disukai anak muda.

Proses pembuatan batik biasanya dilakukan di atas 2 macam bahan, yakni kain katun dan sutera, alasannya karena memang kedua bahan itulah yang memiliki tingkat penyerapan malam (tinta batik) terbaik dan akan membantu dalam proses pewarnaan. Berdasarkan pembuatannya, terdapat 3 teknik yang biasa dipakai, yakni *tubs*, *cap* dan *printing*. Namun dalam batik Solo, teknik yang dipakai biasanya hanya teknik tulis dan cap. Dari keduanya itu, batik tulis memiliki harga yang relatif lebih mahal daripada batik *print* dikarenakan proses pembuatannya yang lebih rumit dan membutuhkan ketelitian tinggi.

Selama perjalanan ke Solo, bukan hanya kain batik yang menjadi incaran **HARMONI**. Ternyata begitu banyak pernak-pernik lain seperti gantungan kunci, patung, kipas dan lain-lain yang sungguh menggemaskan. sungguh, hal itu membuat **HARMONI** dapat melupakan sejenak kelelahan yang terkumpul usai menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Solo dan sekitarnya. *Once you are here, you'll never want to leave.* []

Tips Memilih Batik:

1. Batik tulis yang berkualitas baik bersifat reversible, atau terlihat sama persis dari depan atau belakang.
2. Kalau malam jatuh di luar motif yang diinginkan, harus dibersihkan dengan air panas dan harus dicungkil menggunakan besi panas.
3. Batik cap yang jelek biasanya terlihat dari motif yang saling meniban dan garis yang warnanya tidak solid. []

Saat berkesempatan mengunjungi kota yang juga terkenal dengan keroncongnya ini, **HARMONI** teringat suatu jargon; kalau belum mampir ke toko batik, maka jangan menganggap kita pernah ke Solo.

FENOMENA PAJAK

oleh :
Berton Sianturi *



Dok. HARMONI

Berton Sianturi

Sajak dahulu sampai sekarang, yang namanya "pajak" menjadi suatu momok yang menakutkan bagi masyarakat luas. Kita mungkin tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Tetapi sebagian besar wajib pajak mengatakan bahwa ketakutan masyarakat terhadap pajak disebabkan karena sikap yang kurang terpuji yang dilakukan petugas pajak itu sendiri.

Tetapi, apakah memang benar demikian? Secara pribadi, saya kurang setuju dengan anggapan itu. Karena dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan (KUP) yang telah beberapa kali diubah (terakhir dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007) telah menetapkan batasan-batasan hak dan kewajiban baik bagi aparat pajak maupun wajib pajak.

Dalam Undang-undang terakhir, batasan hak dan kewajiban aparat pajak maupun wajib pajak telah semakin diperjelas, secara umum batasan tersebut adalah sebagai berikut:

Definisi Pajak dan Wajib Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Penyetoran, Pembukuan dan Penagihannya

Surat Setoran Pajak adalah bukti pembayaran atau penyetoran pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas negara melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Penagihan pajak adalah dengan Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, Putusan Banding, serta Putusan Peninjauan Kembali, yang menyebabkan jumlah pajak yang masih harus dibayar bertambah, merupakan dasar penagihan pajak.

Mengenai Pegawai Pajak

Pegawai pajak yang karena kelalaiannya atau dengan sengaja menghitung atau menetapkan pajak tidak sesuai dengan ketentuan Undang-undang perpajakan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pegawai pajak yang dalam melakukan tugasnya dengan sengaja bertindak di luar kewenangannya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dapat diadukan ke unit internal Departemen Keuangan yang berwenang melakukan pemeriksaan dan investigasi dan apabila terbukti melakukannya dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pegawai pajak yang dalam melakukan tugasnya terbukti melakukan pemerasan dan pengancaman kepada Wajib Pajak untuk menguntungkan diri sendiri secara melawan hukum diancam dengan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 368 Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Pegawai pajak yang dengan maksud menguntungkan diri sendiri secara melawan hukum dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang untuk memberikan sesuatu, untuk membayar atau menerima pembayaran, atau untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri, diancam dengan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan perubahannya.

Dengan ditetapkannya ketentuan-ketentuan di atas, seharusnya para wajib pajak jangan lagi takut terhadap "Pajak". Tetapi sebagai wajib pajak yang baik, sudah seharusnya kita melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika kepada aparat pajak telah ditetapkan sanksi-sanksi bila melakukan kesalahan, hal yang sama juga diberlakukan terhadap wajib pajak. Maka dari itu, para wajib pajak harus melihat dari dua sisi termasuk dari diri wajib pajak sendiri, yaitu : apakah wajib pajak sudah melaksanakan hak dan kewajibannya dengan benar dan tepat waktu?

Namun demikian, wajib pajak juga perlu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan perpajakan agar tidak melakukan kesalahan yang dapat berujung pada kerugian dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Himbauan saya, mulai saat ini jangan lagi takut terhadap "Pajak" maupun aparatnya, sepanjang para wajib pajak telah melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan benar. Para wajib pajak sudah dapat melakukan upaya hukum yang seluas-luasnya apabila menerima tagihan pajak yang menurut wajib pajak tidak benar, yakni berupa keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali, termasuk terhadap aparat pajak yang melakukan tindakan tidak terpuji sebagaimana dimaksud dalam ketentuan di atas.[]

*Corporate Tax & Insurance, Corporate Center BSP Jakarta

Berbagai Penyebab Sakit Kepala!

Hampir setiap orang pernah merasakan nyeri atau sakit kepala. Data menunjukkan bahwa 90% populasi manusia pernah mengalami gangguan ini sekali atau dua kali dalam setahun. Sakit kepala juga menjadi alasan terbanyak kedua seseorang untuk mengunjungi dokter.

Penyebab dan macam sakit kepala memang cukup banyak. Karenanya, mengetahui dengan pasti penyebab dan jenisnya merupakan langkah awal untuk penyembuhan penyakit ini. Berikut ini beberapa jenis gangguan nyeri kepala yang sering kita derita:

Sakit kepala karena tegang. Gejalanya diawali dengan ketegangan di otot leher, bahu, dan tengkorak akibat tekanan emosional. Sakitnya selalu berawal dari kepala belakang, merambat ke depan, lalu ke kedua sisi kepala.

Sakit kepala migren. Umumnya sakit kepala yang dirasakan lebih berat ketimbang sakit kepala akibat ketegangan. Migren selalu dirasakan pada satu sisi kepala saja dan sering juga di belakang salah satu mata. Maka muncullah istilah "sakit kepala sebelah". Penderita migren pada wanita kira-kira tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan pria. Penyebabnya terutama karena perubahan hormonal.

Sakit kepala dengan beragam gejala. Gangguan ini terutama menyerang kaum pria. Gejalanya berupa nyeri luar biasa dan umumnya terfokus di sekitar rongga mata dengan mata berair dan hidung meler.

Sakit kepala pasca-trauma. Ini sering muncul sebagai dampak dari suatu kecelakaan, meski hanya terjadi sedikit cedera di kepala. Rasa sakitnya kadang-kadang muncul setelah berminggu-minggu atau berbulan-bulan setelah cedera dan dapat berlangsung sampai setahun setelah trauma.

Sakit kepala alergi. Gangguan ini sering ditemani dengan gejala hidung meler, mata berair, dan kerongkongan sakit. Kemunculannya dapat ditimbulkan oleh makanan tertentu atau segala

sesuatu yang bisa menimbulkan alergi.

Sakit kepala sinus. Gangguan ini mudah diketahui dari gejalanya. Lubang hidung tertutup satu atau keduanya dan nyeri meluas ke atas pipi dan dahi. Bagian-bagian tersebut terasa sangat peka sehingga disentuh saja akan kontan terasa nyeri.

Di samping sakit kepala yang penyebabnya spesifik itu, ada pula sakit kepala yang timbul semata-mata sebagai gejala sekunder dari kondisi tubuh yang tidak beres dan memerlukan penanganan medis.

Petunjuk berikut ini bisa dijadikan acuan untuk memecahkan masalah sakit kepala, yaitu:

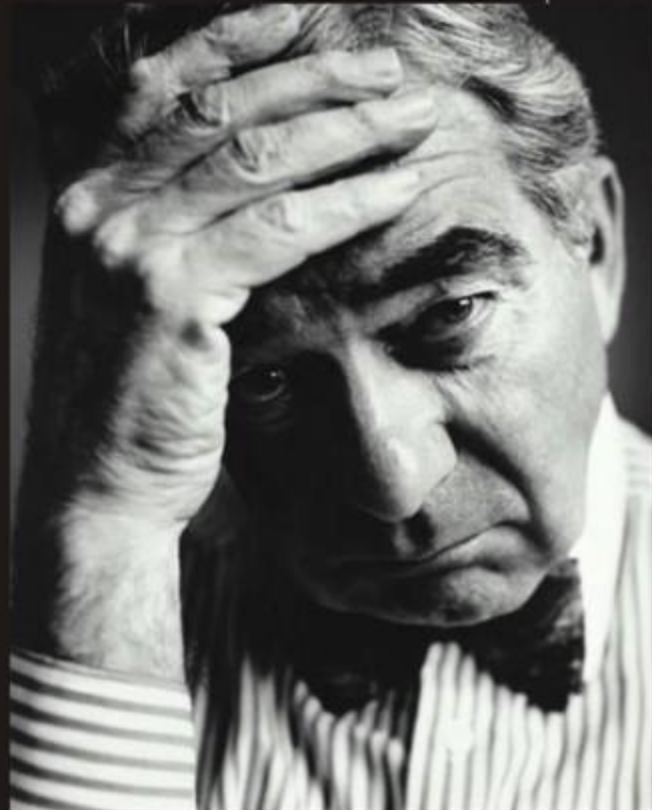
Jika sakit kepala dirasakan lebih parah di pagi hari ketimbang siang hari, pertanda adanya tekanan darah tinggi.

Bila sakit kepala dibarengi oleh rasa nyeri di mata, telinga atau gigi, menunjukkan terjadinya infeksi.

Seandainya sakit kepala selalu terjadi setelah melakukan tugas yang mengandalkan indera penglihatan seperti membaca atau menjahit, pertanda ada ketidakberesan pada mata.

Tumor, stroke, atau mungkin sulit tidur dapat menjadi penyebab sakit kepala mendadak yang amat nyeri. Akibatnya, tubuh terasa lemah dan dibarengi dengan penglihatan yang kabur. Sakit kepala ini berawal sebagai nyeri kecil dan semakin parah di pagi hari. Diperlukan pemeriksaan sesegera mungkin untuk mengetahui penyebabnya.

Jika sakit kepala dibarengi dengan demam dan leher pegal, kemungkinan Anda terserang meningitis. Penanganan medis



sangat diperlukan.

Bila sakit kepala muncul tiba-tiba dan sangat nyeri, pertanda adanya pembuluh darah arteri di otak yang pecah. Hal ini dapat mengancam jiwa. Penanganan medis harus segera dilakukan.[]

Sumber : www.info-sehat.com

Penyebab dan macam sakit kepala memang cukup banyak. Karenanya, mengetahui dengan pasti penyebab dan jenisnya merupakan langkah awal untuk penyembuhan penyakit ini.

1		2		3			4					5		6		
												7				
					8			9			10			11		
			12													
13										14						15
			16													
17						18				19						
					20											
													21	22		
			23					24								
25												26				
				27							28					
29	30													31	32	
			33								34	35				
	36									37						

MENDATAR

- 2. Racun ular
- 4. Disingkat : Change Everything for EVA Results
- 7. Disingkat : Economic Value Added
- 8. Danau di Sumatera Utara
- 10. Utara (Jawa)
- 11. Sungai di Mesir
- 12. Harapan
- 13. Provider selular milik Bakrie
- 14. Pengambil alihan merek
- 16. Gelar kebangsawanan Aceh
- 17. Sertifikasi keselamatan dan keamanan kerja
- 19. Catatan harian
- 20. Binatang pemakan bambu
- 21. Badan antariksa Amerika Serikat
- 23. Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu
- 25. Yang dilarang dalam transaksi ekonomi dalam Islam
- 27. Majalah CSR Grup BSP
- 28. Koefisien pengukur ketimpangan pendapatan
- 29. Waktu (Ingg.)
- 31. Baru (Ingg.)
- 33. Logam yang lebih ringan dari emas
- 34. Kerja paksa
- 36. Negara *Ring of Fire*
- 37. Mekar (Ingg.)

MENURUN

- 1. Pemangku kepentingan
- 2. Bahan bakar hayati non-fosil
- 3. Tegur
- 4. Disingkat : Minyak Sawit Mentah (Ingg.)
- 5. Simbol negara Singapura
- 6. Panci (Ingg.)
- 8. Berkaitan
- 9. Penyakit yang disebabkan virus HIV
- 15. Panutan
- 16. Disingkat : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Ingg.)
- 18. Makanan daging tusuk bakar
- 22. Udara bergerak
- 23. Salah satu komoditi BSP
- 24. 500 buah
- 26. Pertanian
- 27. Paru-paru dunia
- 30. Pokok
- 32. Keju tua dari Belanda
- 35. Kata sambung : Tidak

Kirmlkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah **HARMONI** Wisma Bakrie II Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 15th floor, Jakarta 12920 atau email ke harmonibakriesumatera.com. dapatkan souvenir menarik dari Majalah **HARMONI** bagi lima orang pengirim jawaban benar. Pemenang akan kami umumkan pada majalah **HARMONI** edisi VII, keputusan pemenang oleh Redaksi tidak boleh diganggu gugat.

APRIL

Howard J. Sargeant	30-Apr-43	BSP-Jakarta
Rizki Hapsari	15-Apr-81	BSP-Jakarta
Shanti Tri Endahsari	1-Apr-80	BSP-Jakarta
Tenti Agustina	8-Apr-79	BSP-Jakarta
Apriyani Nst	29-Apr-80	BSP-Jakarta
Arie Wibisono	6-Apr-71	BSP-Jakarta
S.P Silaban	23-Apr-66	BSP-Kisaran
Blucher Sitto	16-Apr-50	BSP-Kisaran
Effendi	22-Apr-60	BSP-Kisaran
Afrizal	4-Apr-62	BSP-Kisaran
Rahimen Simbolon	2-Apr-68	BSP-Kisaran
Eben Ezer Hutapea	11-Apr-73	BSP-Kisaran
Ir. Indra Sevri	7-Apr-65	BSP-Pasaman
Ir. A. Haris E Pane	24-Apr-66	BSP-Pasaman
Dani Karimada	29-Apr-73	BSP-Pasaman
Suryadi	25-Apr-74	BSP-Pasaman
Rozi Afrianto, SP	16-Apr-77	BSP-Pasaman
Ir. Mugiarto	16-Apr-70	BSP-Pasaman
Dedy Pranoto	7-Apr-62	BSP-SUMBAGSEL
Budi Haryono	3-Apr-63	BSP-SUMBAGSEL
A. Ridwan Nasution	2-Apr-69	BSP-SUMBAGSEL
Mulyadi	30-Apr-72	BSP-Jambi
Suherdi	24-Apr-67	BSP-Jambi
N. Artonang	10-Apr-63	BSP-Jambi
Bahrum Nawar Tarigan	9-Apr-75	BSP-Jambi
Arief Syarifudin	11-Apr-67	BSP-Jambi

MEI

Azrul Azwar Latif	20 Mei 1973	BSP-Jakarta
Edy Sukanto	15 Mei 1967	BSP-Jakarta
Antonius Eri Teguh	08 Mei 1972	BSP-Jakarta
Hasan Maulani Bahfari	21 Mei 1969	BSP-Jakarta
Emiwati	18 Mei 1983	BSP-Jakarta
Bambang Urisa	10-May-76	BSP-Jakarta
Imam Muadzin	03 Mei 1974	BSP-Jakarta
Ahmad Yakapemi Ngl.	10 Mei 1968	BSP-Kisaran
Bambang E. Syahputra	27 Mei 1971	BSP-Kisaran
M.Iqbal Al Yafasi	25 Mei 1964	BSP-Kisaran
Efdi Ruzaly	25 mei 1964	BSP-Kisaran
Ir. Edi Winata	27 Mei 1965	BSP-Pasaman
Edi Sucipto	21 Mei 1960	BSP-Pasaman
Ir. Ahmadi	15 Mei 1967	BSP-Pasaman
Ir. Zulkarnain Arief	22 Mei 1965	BSP-Pasaman
Drs. Azwar Lubis	20 Mei 1957	BSP-Pasaman
Sylvia Susanti, S. Pd	29 Mei 1977	BSP-Pasaman
Budi Arta Anis, SH	31 Mei 1979	BSP-Pasaman
Ruspan Ruslan	02-Mei-68	BSP-SUMBAGSEL
Agus Suratn	10-Mei-62	BSP-SUMBAGSEL
Supandi	10-Mei-71	BSP-Jambi
Azwar	25-Mei-64	BSP-Jambi
Adhe Susanto	27-Mei-75	BSP-Jambi
Sekar Maya Sari	21-Mei-79	BSP-Jambi

JUNI

Suwandi	27 Juni 1964	BSP-Jakarta
Isyuniharto	01 Juni 1962	BSP-Jakarta
Rudi Inwansyah	5 juni 1970	BSP-Kisaran
Usman Nugroho	16 juni 1961	BSP-Kisaran
Made Akhyar	13 Juni 1970	BSP-Kisaran
Nurlina Sipayung	1 Juni 1954	BSP-Kisaran
Mansyur	17 Juni 1955	BSP-Kisaran
Edison Sembiring	5 Juni 1963	BSP-Kisaran
Andy Mirza Samosir	6 juni 1977	BSP-Kisaran
Syaiful Amri	3 Juni 1961	BSP-Kisaran
Syamsiah	19 juni 1979	BSP-Kisaran
Drs. Sahwin	19-Jun-65	BSP-Pasaman
Ir. Enidarwali	3 Juni 1962	BSP-Pasaman
Yunardo Edwin	26 Juni 1965	BSP-Pasaman
Suwanto	6 Juni 1966	BSP-Pasaman
Ir. Ade Yunus	21 Juni 1967	BSP-Pasaman
Ir. Inwansyah	09 Juni 1968	BSP-Pasaman
Zahrui	28-Juni-62	BSP-SUMBAGSEL
Zuardi P	3-Jun-65	BSP-Jambi
Susilo	4-Jun-69	BSP-Jambi
Khairul Akhyar	14-Jun-61	BSP-Jambi

SELAMAT ULANG TAHUN

MENIKAH *

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada pasangan **Soeseno Suparman (Direktur BRBE)** dan **Nastiti Siswi Indrasti**, yang menikah pada **Sabtu, 16 Februari 2008 di Bogor.**

*Semoga Allah SWT
memberkati pernikahan
itu, dan menganugrahi-
Nya menjadi keluarga
sakinah mawaddah
warrohmah*

OBITUARI *

Innalillahi wa inna ilaihi rooji'un...

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mengucapkan turut berdukacita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya **Ibu Hj.Siti Fatimah**, Ibu kandung dari **Masgar, Manager Pabrik Buntut, BSP unit Sumut I Kisaran** pada hari **Jum'at, 29 Februari** pukul **12.38** WIB di rumah duka Jl.R.Subrantas Arengkan Pekanbaru. Jenazah telah dikuburkan pada Sabtu, 1 Maret 2008.

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mengucapkan turut berdukacita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya **Bapak JB Siwabessy (mantan direktur keuangan BSP)** mertua laki-laki, **M.Saleh Malawat, Senior Assistant HRD & GA BSP unit Sumut I Kisaran**, pada hari **Rabu, 23 Januari 2008** di Rumah Sakit PTPN Medan pada pukul **07.15** WIB. Jenazah dikuburkan pada hari yang sama, setelah disemayamkan di rumah duka di Jln. Kenanga Raya No.31 Tanjung Sari Medan.

*Semoga Allah SWT
memberikan rahmat-Nya
kepada
almarhum/almarhumah,
mengampuni seluruh dosa-
dosanya, menerima segala
amal ibadahnya, dan bagi
keluarga yang ditinggalkan
diberikan kesabaran dan
keteguhan iman.
Amin.*



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

STOP AIDS!

LINDUNGI DIRI, LINDUNGI DIA!

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.